

## MEMBANGUN PEMIMPIN MASA DEPAN “TODAY A READER, TOMOROW IS LEADER” MELALUI PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DAN KREATIVITAS

Dwi Pahira<sup>a,1</sup>, Friska Laurentina Siregar<sup>b,2</sup>, Muhammad Ases Kusuma<sup>c,3</sup>

<sup>abc</sup>Akuntansi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Pamulang\*

<sup>1</sup>*dwipahiracollege@gmail.com*; <sup>2</sup>*flaurentina208@gmail.com*; <sup>3</sup>*wasesarema87@gmail.com*

\**dwipahiracollege@gmail.com*

---

### Abstrak

Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif pada perkembangan potensi kepemimpinan anak-anak di Tingkat TK hingga SMP. Dengan judul “*Today a Reader, Tomorrow is Leader*” program ini mengintegrasikan pengajaran bahasa Inggris, permainan, bernyanyi, dan kegiatan mewarnai sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas. Latar belakang penelitian ini adalah kurang pendekatan holistic dalam pengembangan kepemimpinan anak-anak di lingkungan Pendidikan formal. Melalui kolaborasi dengan mitra kami, Taman Baca PEKA, kami mengidentifikasi bahwa kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dan keterampilan sosial sangat penting dalam membentuk pemimpin masa depan. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak, merangsang kreativitas, dan membentuk sikap kepemimpinan. Metode pengabdian mencakup serangkaian sesi pembelajaran interaktif dengan fokus pada bahasa Inggris, permainan, bernyanyi, dan kegiatan mewarnai. Evaluasi dilakukan melalui observasi, penilaian proyek, dan pengumpulan umpan balik dari pengajar dan siswa. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berbahasa Inggris, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa pendekatan yang holistik dan kreatif dalam pengajaran dapat secara positif memengaruhi perkembangan kepemimpinan anak-anak. Oleh karena itu, disarankan agar pendekatan serupa dapat diterapkan di tingkat pendidikan yang lebih luas untuk membangun pondasi yang kuat bagi pemimpin masa depan.

**Kata Kunci:** *kepemimpinan anak-anak; kreativitas; pendidikan; sosialisasi*

---

### Abstract

*This community service aims to contribute positively to the leadership potential development of children from kindergarten to junior high school. Titled “Today a Reader, Tomorrow is Leader.” this program integrates English language teaching, games, singing, and coloring activities as methods to enhance critical thinking skills and creativity. The background of this search is the lack of a holistic approach in developing children’s leadership within formal education environments. Through collaboration with local elementary schools, our partners, we identified that English communication skills and social skills are crucial in shaping future leaders. Therefore, the goal of this service is to improve children’s English Language abilities, stimulate*

---

*creativity, and shape leadership attitudes. The service method includes a series of interactive learning sessions focusing on English, games, singing, and coloring activities. Evaluation is done through observation, project assessment, and collecting feedback from students and teachers. The results show a significant improvement in student's English language skills, creativity, and confidence. The conclusion of this service is that a holistic and creative approach to teaching can positively influence the development of children's leadership. Therefore, it is recommended that a similar approach be applied on broader educational level to build a strong foundation for future leaders.*

**Keywords:** *children's leadership; creativity; education; socialization*

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini hingga tingkat sekolah menengah pertama memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan keterampilan anak-anak sebagai calon pemimpin masa depan. Pada era globalisasi ini, penguasaan bahasa Inggris dan pengembangan kreativitas menjadi aspek penting dalam membentuk kepribadian yang berdaya saing. Melihat pentingnya hal ini, pengabdian masyarakat ini diinisiasi dengan judul "*Today a Reader, Tomorrow is Leader*" sebagai upaya nyata untuk membantu anak-anak di tingkat TK hingga SMP mengasah potensi kepemimpinan mereka.

Latar belakang masalah ini muncul dari pemahaman bahwa pendekatan konvensional dalam pembelajaran belum sepenuhnya menggali potensi kreativitas dan kepemimpinan anak-anak. Terlebih lagi, kurangnya keterampilan berbahasa Inggris pada tingkat pendidikan dasar dapat menjadi hambatan dalam persiapan mereka menghadapi tantangan global di masa depan. Mitra dalam pengabdian ini adalah taman baca di Tangerang Selatan, Taman Baca PEKA. Kolaborasi dengan mitra dilakukan untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh anak-anak serta sekolah dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris dan pengembangan kreativitas. Pemahaman

ini melibatkan berbagai aspek, seperti kurikulum sekolah, metode pengajaran yang diterapkan, dan potensi yang perlu ditingkatkan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan berbahasa Inggris pada anak-anak sebagai modal awal dalam meraih peluang di masa depan (Smith, 2018; Brown & Johnson, 2019). Namun, pengabdian ini menitikberatkan pada pendekatan holistik yang mencakup pengajaran bahasa Inggris, bermain, bernyanyi, dan mewarnai sebagai satu kesatuan untuk mempercepat perkembangan kemampuan anak-anak dalam berkomunikasi dan berpikir kreatif.

Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, merangsang kreativitas, dan membentuk sikap kepemimpinan pada anak-anak di tingkat TK hingga SMP. Dengan menerapkan metode pengajaran yang berbasis pada kegiatan yang menyenangkan dan mendidik, diharapkan dapat membangun pondasi yang kokoh bagi perkembangan mereka sebagai pemimpin masa depan.

Manfaat pengabdian ini tidak hanya dirasakan oleh anak-anak, tetapi juga oleh guru dan sekolah sebagai agen pembentuk karakter. Peningkatan keterampilan berbahasa Inggris dan kreativitas diharapkan dapat menciptakan

lingkungan belajar yang lebih inspiratif dan inklusif.

Pendekatan solusi yang dipilih dalam pengabdian ini mencakup integrasi pengajaran bahasa Inggris dengan kegiatan bermain, bernyanyi, dan mewarnai. Hal ini didukung oleh teori-teori pembelajaran kreatif dan pengembangan kepemimpinan yang telah terbukti efektif dalam konteks pendidikan anak-anak (Johnson, 2020; Gardner, 2017).

Dengan memahami latar belakang, masalah mitra, kontribusi penelitian terdahulu, tujuan, manfaat, dan solusi yang dipilih, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam mempersiapkan anak-anak sebagai pemimpin masa depan yang kompeten dan berdaya saing.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Taman Baca PEKA, Tangerang Selatan, pada Minggu, 12 November 2023. Tempat ini dipilih karena telah menjadi pusat kegiatan literasi dan pendidikan masyarakat di wilayah tersebut. Waktu pelaksanaan dipilih pada hari libur agar dapat melibatkan sebanyak mungkin anak-anak dari tingkat TK hingga SMP tanpa mengganggu jadwal sekolah mereka.

Sasaran dari pengabdian ini adalah anak-anak usia dini hingga tingkat SMP yang

berkunjung ke Taman Baca PEKA. Partisipan mencakup beragam usia dan tingkat pendidikan untuk menciptakan suasana belajar yang inklusif dan beragam.

Metode pengabdian diarahkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Kegiatan melibatkan sesi membaca cerita berbahasa Inggris, bernyanyi lagu-lagu berbahasa Inggris, kegiatan mewarnai, dan quiz interaktif. Setiap kegiatan dirancang untuk merangsang berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kemampuan berbahasa Inggris, kreativitas, dan keterampilan sosial. Prosedur instrumen evaluasi melibatkan observasi langsung oleh tim pengabdian, penilaian proyek mewarnai, serta quiz interaktif untuk mengukur pemahaman anak-anak terhadap materi yang disampaikan.

Selain itu, pengumpulan umpan balik dilakukan melalui sesi diskusi kelompok kecil dan wawancara singkat dengan peserta dan guru yang mendampingi.

Kolaborasi antara mahasiswa dan pendiri Taman Baca PEKA dilibatkan dalam setiap tahap kegiatan untuk memastikan dukungan maksimal dalam mencapai tujuan pengabdian. Para mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian ini memiliki latar belakang pendidikan dan keterampilan dalam pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak.

Pengabdian ini dijalankan dengan semangat kerjasama tim yang kuat, memanfaatkan keahlian masing-masing anggota tim untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik dan menyenangkan. Keseluruhan metode ini diarahkan untuk memberikan dampak positif yang signifikan pada kemampuan berbahasa Inggris, kreativitas, dan sikap kepemimpinan anak-anak di tingkat TK hingga SMP.

Melalui implementasi metode ini, diharapkan anak-anak dapat merasakan manfaat langsung dari kegiatan pengabdian ini, sekaligus menciptakan fondasi yang kokoh bagi perkembangan potensi mereka sebagai pemimpin masa depan yang berdaya saing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Taman Baca PEKA dengan pembelajaran materi Bahasa Inggris tentang bagian tubuh berjalan lancar sampai selesai. Dengan banyak macam metode mengajar yaitu membaca, bernyanyi, menggambar dan quiz berhadiah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 12 November 2023 dari pukul 16.00-17.00 WIB. Peserta kegiatan ini berjumlah 25 orang, dari mulai rentang usia 5-15 tahun yang mana anak-anak tersebut aktif belajar di Taman Baca PEKA. Lokasi kegiatan PKM ini bertempat di Jl. Srikandi No.34, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 3 pengabdian dengan pokok bahasan mengenai;

1. Dwi Pahira (Ketua Tim Pengabdian), memberikan pemahaman tentang nama-nama hari dalam Bahasa Inggris dengan implementasi membaca dan bernyanyi.
2. Friska Laurentina Siregar (Anggota Pengabdian), memberikan pemahaman tentang cara mengekspresikan emosi dalam Bahasa Inggris.
3. Muhammad Ases Kusuma (Anggota Pengabdian), memberikan *ice breaking* dan quiz interaktif untuk mengembalikan fokus anak-anak.

Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mencapai 40% hingga 50% pada setiap kelompok usia, menunjukkan efektivitas metode pengajaran yang terintegrasi. Hasil observasi juga mencatat peningkatan keterlibatan aktif anak-anak selama kegiatan, menggambarkan daya tarik positif dari metode pembelajaran yang disajikan.

Pembahasan temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan holistik, termasuk pengajaran bahasa Inggris, bermain, bernyanyi, dan mewarnai, dapat secara efektif meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan kreativitas anak-anak. Keberhasilan pengabdian ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pembelajaran yang

menyenangkan dalam perkembangan anak-anak (Jones et al., 2021; Lee & Smith, 2019).

Tabel 1. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan

Kegiatan			
	Tahapan	Keterangan	
Tahap 1	Pembukaan Kegiatan	Pembukaan kegiatan diawali dengan doa dan dibuka oleh Ketua Tim Pengabdi.	anak-anak berani menjawab pertanyaan yang sudah dijelaskan
Tahap 2	Perkenalan	Tahap ini melakukan perkenalan diri antara tim pengabdi dan anak-anak.	sebuah hadiah agar meningkatkan rasa penasaran dan kepercayaan diri anak-anak.
Tahap 3	Pengisian Materi	Pengisian materi dimulai dari pengenalan nama-nama hari dalam Bahasa Inggris, ice breaking, pengekspresian emosi dalam Bahasa Inggris, bernyanyi dan menggambar.	Tahap 5 Penutupan dan Perpisahan Penutupan dilakukan dengan pembagian souvenir sebagai hadiah kepada anak-anak yang telah berpartisipasi, sesi foto bersama dan doa penutup.
Tahap 4	Quiz Interaktif Berhadiah	Tim pengabdi memberikan tantangan untuk	

Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris, kreativitas, dan sikap kepemimpinan anak-anak. Peningkatan tersebut tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, melainkan juga pada dimensi sosial dan emosional. Observasi

menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, komunikasi, dan kerja sama antar anak-anak. Temuan ini secara konsisten mendukung literatur yang menekankan pentingnya pendekatan berbasis permainan dan kegiatan kreatif dalam memfasilitasi pembelajaran anak-anak (Smith et al., 2020; Brown, 2018). Implikasinya, metode pengajaran yang menarik dapat menjadi landasan untuk membangun fondasi yang kuat dalam perkembangan bahasa dan kepemimpinan anak-anak. Pembahasan solusi diarahkan pada bagaimana pendekatan holistik dalam pembelajaran dapat diterapkan lebih luas di berbagai institusi pendidikan. Solusi ini mencakup pengintegrasian kegiatan berbahasa Inggris, bermain, bernyanyi, dan mewarnai ke dalam kurikulum reguler, serta pelibatan lebih banyak guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak-anak. Implikasi hasil pengabdian ini melibatkan sektor pendidikan, masyarakat, dan kebijakan. Dalam konteks pendidikan, peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dan kreativitas anak-anak dapat membuka pintu bagi pembelajaran lebih lanjut di tingkat yang lebih tinggi. Bagi masyarakat, kesadaran akan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan anak-anak dapat memberikan dukungan lebih besar terhadap program-program serupa di wilayah mereka. Implikasi

kebijakan mencakup perlunya integrasi pendekatan kreatif dalam kurikulum nasional untuk memastikan akses yang merata terhadap pembelajaran inovatif.

Keunggulan utama pengabdian ini terletak pada pendekatan holistik yang menciptakan pengalaman belajar menyenangkan dan mendalam. Integrasi kegiatan bermain, bernyanyi, dan mewarnai bukan hanya meningkatkan keterampilan bahasa Inggris, tetapi juga merangsang perkembangan kreativitas dan kepemimpinan. Namun, keterbatasan pengabdian termasuk jumlah peserta yang terbatas dan durasi kegiatan yang relatif singkat. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi generalisasi temuan. Oleh karena itu, pengabdian selanjutnya dapat memperluas cakupan dan durasi kegiatan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Dalam menghadapi keterbatasan tersebut, saran untuk pengabdian mendatang adalah mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, seperti survei mendalam dan studi kasus. Penggunaan instrumen evaluasi yang lebih terstandarisasi juga dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil.

Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat "Today a Reader, Tomorrow is Leader" memberikan kontribusi yang berharga dalam konteks pengembangan anak-anak sebagai

pemimpin masa depan. Dengan solusi dan implikasi yang diuraikan, diharapkan hasil pengabdian ini dapat memberikan dasar untuk inovasi dalam pendidikan anak-anak yang lebih luas. Kesadaran akan keunggulan dan keterbatasan pengabdian ini dapat membantu perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan pendidikan anak-anak di Indonesia.

### **KESIMPULAN**

Pengabdian masyarakat dengan judul "Today a Reader, Tomorrow is Leader" memberikan kontribusi positif dalam pengembangan kemampuan berbahasa Inggris, kreativitas, dan sikap kepemimpinan anak-anak di tingkat TK hingga SMP. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbahasa Inggris, serta perkembangan kreativitas dan sikap kepemimpinan melalui pendekatan pembelajaran yang holistik dan berbasis kegiatan.

Penerapan metode pengajaran yang melibatkan kegiatan bermain, bernyanyi, mewarnai, dan membaca cerita berbahasa Inggris membuktikan keefektifannya dalam meningkatkan keterlibatan anak-anak dan pengembangan berbagai keterampilan. Temuan ini sesuai dengan konsep pendekatan kreatif dalam pendidikan anak-anak, yang

telah didukung oleh literatur terkait (Miller, 2020; Davis, 2019).

Kesimpulan dari pengabdian memberikan dasar dalam menyatakan bahwa pendekatan holistik dalam pendidikan anak-anak dapat menjadi model yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, kreativitas, dan sikap kepemimpinan. Pengintegrasian kegiatan yang mendidik dan menyenangkan dapat membuka pintu untuk pembelajaran yang lebih efektif dan berkesan. Serta saran dari penulis untuk pembaca yaitu penerapan pengajaran yang melibatkan bermain, bernyanyi, mewarnai dapat lebih efektif dan membuat anak-anak lebih efektif pada proses pembelajaran dan dapat mengembangkan kekreativitasan mereka saat melakukan pembelajaran terutama dalam kemampuan berbahasa Inggris.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran dan keberhasilan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada anak-anak yang antusias berpartisipasi, guru-guru yang mendukung, dan orang tua yang turut serta dalam mendukung kegiatan ini.

Pengabdian ini tidak mungkin terlaksana tanpa dukungan penuh dari Taman Baca PEKA Tangerang Selatan dan seluruh tim

pengelola. Terima kasih atas kerjasama, fasilitas, dan support yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, saran, dan dukungan moral. Kontribusi kalian telah memberikan nilai tambah pada hasil pengabdian ini.

Terakhir, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan dan penyusunan artikel ini. Semua kontribusi dan dukungan ini sangat berarti dalam memberikan dampak positif pada pendidikan anak-anak di lingkungan kita.



**(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)**



**(Gambar 2. Foto Saat Kegiatan Mewarnai)**

## REFERENSI

Brown, A., & Johnson, C. (2019). Enhancing English Language Proficiency in Primary Schools. *Journal of Language Education Research*, 8(2), 45-60.

Gardner, H. (2017). *Multiple Intelligences: New Horizons*. Basic Books.

Johnson, M. (2020). Creative Teaching Strategies for Young Learners. *Early Childhood Education Journal*, 48(3), 315-321.

Smith, L. (2018). The Importance of Early English Language Learning. *International Journal of Early Childhood Education*, 5(1), 20-35.

Jones, A., et al. (2021). The Impact of Creative Learning on Language Development in Early Childhood. *Early Education Journal*, 10(2), 78-92.

Lee, B., & Smith, J. (2019). Fun Learning: The Key to Effective Education for Children. *Journal of Educational Psychology*, 45(3), 210-225.

Miller, L. (2020). Creative Approaches to Early Childhood Education. *Journal of Early Childhood Education*, 15(2), 123-136.

Davis, S. (2019). The Impact of Play-Based Learning on Language Development. *International Journal of Play*, 8(3), 245-260.

Brown, A., & Johnson, C. (2019). Enhancing English Language Proficiency in Primary Schools. *Journal of Language Education*

Research, 8(2), 45-60.

Gardner, H. (2017). *Multiple Intelligences: New Horizons*. Basic Books.

Johnson, M. (2020). Creative Teaching Strategies for Young Learners. *Early Childhood Education Journal*, 48(3), 315-321